

## **Pengaruh Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII MTs N 5 Bojonegoro**

**Noer Khamimatul Monika, Sarjono, Ahmad Hariyadi**

IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

noermonika554@gmail.com

---

### **ABSTRACT**

*Education is a system consisting of several components, namely student subjects, educators, goals to be achieved, learning materials or materials, and evaluations used. These components are interrelated with each other in an effort to improve the quality of education. If one of these components is not functioning properly, the overall functioning of the education system will be disrupted. The learning process will run smoothly if it is supported by the availability of teaching materials and Student Worksheets (LKS) for Social Sciences (IPS) subjects who have broad knowledge. The quality of learning is achieved when students show a high level of mastery of school tasks according to their needs in life. The goal to be achieved in writing this thesis is to analyze the use of students worksheets to influence student learning outcomes in the Social Science (IPS) class VII MTs N 5 Bojonegoro. The form of this research is a quasi – experimental research (quasi-experimental). Quasi experiment is defined as an experiment that has treatment, impact measurement, experiment unit but does not use random assignment to create comparisons in order to conclude changes caused by treatment. Then research is also carried out directly in the field, namely at MTs N 5 Bojonegoro.*

**Keywords** : social science; student worksheets; education; learning outcomes

---

### **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yaitu subyek didik, pendidik, tujuan yang akan dicapai, materi atau bahan pelajaran, serta evaluasi yang digunakan. Komponen-komponen tersebut saling berkaitan satu sama lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Jika salah satu dari komponen tersebut kurang berfungsi, maka secara keseluruhan jalannya sistem pendidikan akan terganggu. Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila didukung tersedianya bahan ajar dan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang memiliki pengetahuan luas. Kualitas pembelajaran tercapai apabila siswa menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas disekolah sesuai dengan kebutuhannya dalam kehidupan. Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisa penggunaan lembar kerja siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII MTs N 5 Bojonegoro. Bentuk penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (kuasi eksperimen). Quasi eksperimen didefinisikan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan. Kemudian penelitian juga dilakukan terjun langsung di lapangan yaitu di MTs N 5 Bojonegoro.

**Kata kunci:** ilmu pengetahuan sosial; lembar kerja siswa; pendidikan; hasil belajar

---

Submitted Oct 14, 2021 | Revised Nov 20, 2021 | Accepted Nov 29, 2021

---

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yaitu subyek peserta didik, tujuan yang akan dicapai, materi atau bahan pelajaran, serta evaluasi yang digunakan. Komponen-komponen tersebut saling berkaitan satu sama lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Jika salah satu dari komponen tersebut kurang berfungsi, maka secara keseluruhan jalannya sistem pendidikan akan terganggu. Secara umum hasil belajar menurut beberapa pendapat seperti Oemar Hamalik (2003) menyatakan hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi, abilitas, dan ketrampilan dari adanya proses belajar. Selanjutnya Hamalik (2003) perbedaan hasil belajar dikalangan para siswa disebabkan oleh berbagai alternative factor yaitu (1) Faktor kematangan akibat kemajuan umur kronologis; (2) Latar belakang masing-masing orang; (3) Sikap yang tertanam dalam diri

mereka; (4) Bakat atas suatu bidang pelajaran yang diberikan. Tujuan tersebut sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu keterampilan komunikasi (Supena dkk., 2021, Hasanah dkk, 2021; Misidawati dkk, 2021; Shofwani dkk, 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran dan akhirnya siswa mengetahui, mengalami, menerapkan dan mengkomunikasikan pengetahuan, sikap, dan ketrampilannya. Tantangan dunia pendidikan saat ini dan masa depan pendidikan yang pasti akan terus berubah disesuaikan dengan perubahan zaman dan standar, dalam pengembangan IPTEKS (Supena dkk., 2021, Wiji Astutik dkk., 2021, Hasanah, dkk. 2021, Shofwani, dkk., 2019). Oleh karena itu, pemerintah perlu menentukan kebijakan-kebijakan tertentu dalam peningkatan mutu pendidikan berdasarkan analisis tingkat kebutuhan .

Hariyadi & Darmuki (2019) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan persepsi seseorang tentang dirinya sendiri, akan banyak berpengaruh terhadap apa yang akan mereka lakukan. Konsep diri siswa menjadi sangat penting dalam mengenali kemampuan dirinya, dan cara mengatur permasalahan yang dihadapi baik di sekolah maupun di luar sekolah, hal tersebut akan berdampak secara langsung dalam menumbuhkan motivasi berprestasi belajar pada siswa (Nur & Massang, 2016). Dengan demikian, konsep diri mempunyai peran penting dalam menentukan siswa untuk mencapai prestasi belajar, prestasi belajar menjadi salah satu kondisi yang harus dicapai oleh siswa, siswa akan mampu merasakan keberhasilan usahanya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Masih banyak siswa yang tidak termotivasi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga siswa cenderung pasif dan kurang melakukan aktivitas dalam belajar, siswa kurang percaya diri untuk menjawab atau memberi pertanyaan dan tanggapan secara terbuka baik dengan guru maupun dengan teman sebaya, sehingga pembelajaran terpusat pada guru, hal ini menyebabkan hasil belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Darmuki dkk., 2018; Darmuki dkk., 2019). Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki & Hariyadi, 2019, Hariyadi, 2018). Bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Ayun Siroso, dkk., 2021, Wiji Astutik, dkk., 2021) Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Misidawati dkk., 2021). Minat adalah kekuatan mental yang mendorong adanya keinginan untuk mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk aktif belajar (Shofwani, dkk 2021; Darmuki, dkk, 2019; Wiji Astutik, S., dkk. 2021).

Masalah-masalah yang timbul tersebut tentu saja membutuhkan perhatian, bukan hanya dari pendidik tapi dari semua elemen masyarakat yang terlibat dalam proses pendidikan siswa. Perhatian utama ditunjukkan untuk seorang pendidik, pendidik harus mencari inovasi-inovasi pembelajaran ekonomi yang menjadikan pembelajaran lebih mudah dan bermakna bagi siswa. Selain perhatian serius, kesedian sumber belajar harus diperhatikan oleh seorang pendidik. Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar dan sebagainya.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila didukung tersedianya bahan ajar dan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang memiliki pengetahuan luas. Kualitas pembelajaran tercapai apabila siswa menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas disekolah sesuai dengan kebutuhannya dalam kehidupan. Agar pendidikan melalui sistem persekolahan memiliki kualitas yang tinggi dan menghasilkan lulusan yang memenuhi

kriteria. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembar yang berisi pedoman bagi siswa untuk melaksanakan tugas yang terprogram. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut harus memuat kegiatan yang dapat mengkonstruksikan pengetahuan dalam diri siswa dan juga dikaitkan dengan konteks nyata siswa. Salah satu pembelajaran yang mengaitkan atau menghubungkan konteks dunia nyata siswa adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual sebuah alternatif proses pembelajaran yang didasarkan pada konteks penggunaan sehari-hari dalam proses dengan menggunakan beberapa tahapan dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah : “Apakah penggunaan lembar kerja siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII MTs N 5 Bojonegoro? Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisa penggunaan lembar kerja siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII MTs N 5 Bojonegoro.

### **Metode Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (kuasi eksperimen). Quasi eksperimen didefinisikan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan. Kemudian penelitian juga dilakukan terjun langsung di lapangan yaitu di MTs N 5 Bojonegoro. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2013:107) menyatakan, bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkontrol. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian pre-eksperimental. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Metode Tes adalah cara yang dapat dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan. (2) Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas penelitian dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII a-f. di MTs N 5 Bojonegoro tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 6 kelas dengan jumlah siswa 157 siswa.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian diuraikan berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan hipotesis penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan lembar kerja siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII MTs N 5 Bojonegoro.

#### **1. Uji Validitas**

dapat disimpulkan dari 30 item pertanyaan dari hasil test kepada siswa, setelah diuji validitasnya maka yang memenuhi syarat validitas adalah sebanyak 30 item. Jadi yang dapat digunakan sebagai instrument penelitian adalah sebanyak 30 daftar pertanyaan soal test kepada siswa.

#### **2. Uji Reliabilitas**

**Tabel 1 Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
,888	30	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* adalah 0,888 dari 30 item pertanyaan test kepada siswa. Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* adalah 0,888 dari 30 pertanyaan soal test.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji yang dilakukan terhadap serangkaian data dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametric. Dalam menguji normalitas data ada beberapa metode yang dapat digunakan salah satunya adalah metode Kolmogorov-Smirnov. Metode ini prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empiric (observasi).

Tahapan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas adalah jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka diterima dan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Untuk membuktikan normalitas data maka diuji dengan menggunakan program *spss*. Setelah diuji normalitas data maka diperoleh hasil nya sebagai berikut :

**Tabel 3 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	28	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,49298389
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,082
Test Statistic	,087	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>	

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui nilai signifikansi Asymp. Sig(2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

4. Uji Nilai Eksperiment dan Kontrol

**Tabel 4 Hasil Paired Samples Test**

	Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
	Pair 1 Kelas_A - Kelas_B	1,250	9,091	1,718	-2,275	4,775			

Berdasarkan hasil tingkat sig.2 tailed 0,020 < 0,05 maka ada perbedaan siswa kelas VII – A dengan menggunakan LKS dan VII- B tidak menggunakan LKS terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII MTs N 5 Bojonegoro 2020/2021.

## Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian data nilai esperiment, berdasarkan hasil *output paired samples test* Untuk mengetahui pengaruh tingkat perilaku belajar siswa kelas VII A menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa ) dan kelas VII B tidak menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa), Nilai signifikansi (2-tailed) dari kasus ini adalah 0,020 ( $p < 0,05$ ). Sehingga kelas VII - A dan kelas VII - B mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Berdasarkan hasil tingkat sig.2 tailed  $0,020 < 0,05$  maka ada perbedaan siswa kelas VII – A dengan menggunakan LKS dan VII- B tidak menggunakan LKS terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII MT's N 5 Bojonegoro 2020/2021. Berdasarkan hasil tersebut maka teknik pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) sangat efektif dalam mengurangi tingkat kesulitan belajar siswa MTS N 5 Bojonegoro. Dengan diberikan LKS (Lembar Kerja Siswa) maka terdapat pengaruh yang signifikan yaitu kelas VII – A dibanding dengan kelas VII-B yang tidak menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) yaitu berdasarkan nilai rata-rata kelas VII – A mempunyai nilai rata-rata sebesar 80,89, sedangkan kelas VII – B mempunyai nilai rata-rata sebesar 79,64.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayun Siroso, M., Sarjono, Ahmad Hariyadi (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren Al Husna Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII C di MT's Islamiyah Malo Tahun Ajaran 2019/2020. *Aksara* Vol. 7(1). 29-36
- Aqib, Zaenal. (2011a). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama widya.
- Aqib, Zaenal. (2011b). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA, SMK*. Bandung: Yrama widya
- Darmuki, A. & Ahmad Hariyadi. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*. 3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Hariyadi, Ahmad., Agus Darmuki. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, Ahmad. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Student Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111.
- Hasanah, U, Sarjono, Ahmad Hariyadi. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem. *Aksara*. Vol. 7(1). 43-52.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RinekaCipta
- Dimiyati. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, Mx.dkk. (2000). *Belajar dan pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.

- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik. (2010). *Psikologi belajar dan mengajar*, Bnadung: Sinar Baru Bandung.
- Hidayati, dkk.(2009). *Pengembangan Pendidikan IPS*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Shofwani, S. A., & Siti Rochmah. (2021). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Managemen Operasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 432-445.
- Shofwani, S. A., & Ahmad Hariyadi,. (2019). Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Universitas Muria Kudus. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 11 (1), 52-65.
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.
- Suprihatin, D., Ahmad Hariyadi. (2021). Peningkatan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Melalui Model SAVI Berbasis *Mind Mapping* pada Siswa Kelas III SDN Ngujung 1. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1384-1393
- Sardiman,A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*.Jakarta:Grafindo.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiji Astutik, S. Sarjono, Ahmad Hariyadi. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VII SMPN 1 Senori Tahun Ajaran 2019/2020. *Aksara*. Vol. 7(1). 37-42